BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan program Adiwiyata di SMP 2 Bae Kudus terlaksana dengan baik dengan empat komponen program Adiwiyata antara lain kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan yang bersifat partisipatif dan pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan.
2. Program Adiwiyata membantu meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta didik dengan model *ecoliteracy* berupa keteladanan dari pendidik, tata tertib sekolah yang menghasilkan budaya yang ada di sekolah, tindakan spontan berupa teguran, pemberian sanksi dan reward serta adanya sarana prasarana sekolah yang mendukung pelaksanaan program untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan peserta didik.

Adapun indikator *ecoliteracy* dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan oleh tenaga pendidik juga peserta didik SMP 2 Bae adalah kecerdasan ekologis mengenai kesadaran akan berpikir kritis terhadap lingkungan, kecerdasan sosial dalam bentuk tanggung jawab menjaga lingkungan, kecerdasan emosional dalam merasakan dampak yang akan ditimbulkan terhadap orang lain maupun lingkungan, ekonomi dalam penggunaan barang ramah lingkungan dan perilaku konsumsi hijau untuk meminimalisir dampak penggunaan barang tidak ramah lingkungan dimasa kini hingga pada masa yang akan datang. Kelima indikator tersebut berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan terlaksana oleh warga sekolah dengan catatan kegiatan sosialisasi menjaga lingkungan rutin digalakkan agar program berjalan secara berkelanjutan bagi peserta didik.

3. Faktor pendukung pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana sekolah yang memadai juga dukungan dari instansi luar sekolah. Selain itu, faktor penghambat dari pelaksanaan program yaitu banyaknya peserta didik yang masih terbawa

kebiasaan dari rumah, seperti membuang sampah tidak sesuai dengan jenisnya. Hambatan lainnya dalam pelaksanaan program yaitu terdapat keterbatasan anggaran yang digunakan untuk pengembangan Adiwiyata di sekolah.\

B. Saran

Keterbatasan penelitian pada bab empat menghasilkan saran kepada peneliti sebagai berikut:

1. Perlu pemahaman secara mendalam mengenai topik yang akan dilakukan penelitian.
2. Perlu perencanaan penyusunan instrument yang lengkap sebelum melakukan penelitian di sekolah terkait.